

WATER POLLUTION
RATS

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN LIMBAH CAIR PABRIK PENYAMAKAN KULIT TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGIK OTAK TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*)



KK

KH.1148 '08

Win

P

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Windarti

BLITAR - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

**PENGARUH PEMBERIAN LIMBAH CAIR PABRIK
PENYAMAKAN KULIT TERHADAP PERUBAHAN
HISTOPATOLOGIK OTAK TIKUS PUTIH
(*Rattus Norvegicus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



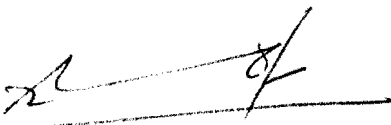
Oleh

Windarti

Nim. 069211829

Menyetujui

Komisi Pembimbing


Mohamad Moenif, M.S, Drh

Pembimbing pertama


Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc

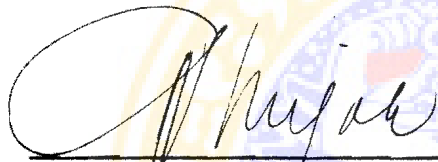
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui
Panitia Penguji



(Garry Cores de Vries, M.Sc., Drh)
Ketua



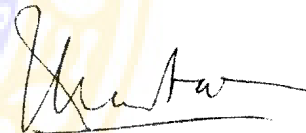
(Ajik Azmijah, SU., Drh)
Sekretaris



(Moh. Moenif, M.S., Drh)
Anggota



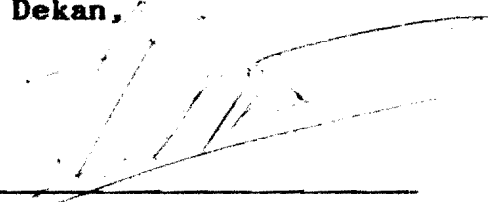
(Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc., Drh)
Anggota



(Eka Pramytha H., M.Kes., Drh)
Anggota

Surabaya, 23 Juli 1997

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. H. Rochiman Sasnita, M.S., Drh
NIP. 130350739

**PENGARUH PEMBERIAN LIMBAH CAIR PABRIK
PENYAMAKAN KULIT TERHADAP PERUBAHAN
HISTOPATOLOGIK OTAK TIKUS PUTIH
(*Rattus Norvegicus*)**

Windarti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian limbah cair pabrik penyamakan kulit secara invivo berpengaruh terhadap perubahan histopatologik otak tikus putih.

Hewan percobaan yang digunakan sebanyak 18 ekor tikus putih jantan yang berumur kurang lebih 1,5 bulan. Tikus-tikus percobaan tersebut dibagi menjadi tiga tingkat perlakuan yaitu: pemberian air PDAM (P_0), pemberian limbah cair pabrik penyamakan kulit (P_1), dan pemberian air sungai yang tercemar limbah cair pabrik penyamakan kulit (P_2). Setelah 36 hari, tikus putih dibunuh dan dibuat preparat histopatologik otak. Hasil pemeriksaan histopatologik otak diberi skor kemudian diuji dengan uji Kruskal-Wallis.

Setelah dianalisis hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat nyata ($P > 0,01$) antara perlakuan dengan pemberian air PDAM, pemberian dengan limbah cair pabrik penyamakan kulit dan pemberian dengan air sungai yang tercemar limbah cair pabrik penyamakan kulit.